

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Semakin tinggi konsentrasi sarang semut dalam formulasi, semakin tinggi pula kadar senyawa bioaktif dan serat kasar yang terdeteksi..
2. Konsentrasi sarang semut dalam formulasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kandungan senyawa bioaktif (flavonoid dan fenol) serta serat kasar. Rata-rata hasil uji menunjukkan bahwa kandungan flavonoid tertinggi terdapat pada perlakuan P4 sebesar 172.16 mgQE/g, diikuti P3 (169.71 mgQE/g), P2 (163.84 mgQE/g), dan terendah pada P1 (54.12 mgQE/g). Untuk kandungan fenol, nilai tertinggi juga ditemukan pada P4 sebesar 38.39 mgGAE/g, diikuti P3 (23.68 mgGAE/g), P2 (15.90 mgGAE/g), dan P1 (4.54 mgGAE/g). Sementara itu, kandungan serat kasar tertinggi terdapat pada P4 sebesar 18.99%, disusul P3 (18.15%), P2 (16.70%), dan P1 (16.11%).

6.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi metode ekstraksi alternatif, seperti ekstraksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas senyawa bioaktif yang dihasilkan dari tumbuhan sarang semut.
2. Penelitian mengenai stabilitas senyawa bioaktif dalam produk herbal selama penyimpanan untuk memastikan bahwa manfaat kesehatan tetap terjaga hingga produk dikonsumsi.